

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Asuhan kebidanan telah diberikan secara komprehensif pada Ibu "NH" yang dimulai pada umur kehamilan 15 minggu 1 hari sampai masa nifas 42 hari, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil akhir asuhan kebidanan pada Ibu "NH" dan janinnya dari masa kehamilan hingga menjelang persalinan berlangsung secara fisiologis, meskipun ada beberapa penyimpangan asuhan yang diberikan tidak memenuhi standar ideal pelayanan antenatal care (ANC) yang diatur dalam Permenkes terutama dalam hal frekuensi kunjungan dan waktu pemeriksaan laboratorium.
2. Frekuensi Kunjungan Trimester III minimal 3 kali kunjungan, Ibu "NH" hanya melakukan 2 kali kunjungan hal ini dapat menyebabkan *missed opportunity* dalam memantau pertumbuhan janin, mendeteksi Preeklamsia, dan memantau kadar Hb menjelang persalinan. Standar Ideal Pemeriksaan Laboratorium dilakukan pada Trimester I (skrining awal) dan diulang pada Trimester III (persiapan persalinan). Ibu "NH" melakukan pemeriksaan laboratorium awal pada trimester II hal ini dapat menyebabkan resiko penemuan Anemia/Triple Eliminasi yang terlambat, sehingga waktu intervensi menjadi lebih singkat.
3. Ibu "NH" sempat mengalami Anemia Ringan (10,4 g/dl) pada usia kehamilan 35 minggu 4 hari, namun berhasil dikoreksi menjadi normal (11,6 g/dl) menjelang persalinan. Meskipun asuhan kebidanan pada Ibu "NH" dan janinnya mencapai hasil yang fisiologis, ketidaksesuaian jadwal kunjungan dan pemeriksaan laboratorium yang terlambat tetap berpotensi fatal. Bidan harus

terus berupaya mengedukasi ibu tentang pentingnya kunjungan ANC sesuai standar untuk deteksi dini dan mencegah *missed opportunity* yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan janin.

4. Hasil asuhan kebidanan Ibu “NH” dan bayi selama proses persalinan berlangsung secara fisiologis dan telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan tanpa adanya komplikasi.
5. Hasil asuhan kebidanan pada Ibu “NH” selama masa nifas berlangsung secara fisiologis dan telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta kondisi ibu dalam dalam keadaan sehat. Asuhan kebidanan Ibu “NH” selama nifas dilakukan pada kunjungan nifas yaitu KF 1, KF 2, KF 3 dan KF 4. Konseling KB pasca salin dapat mulai diberikan pada asuhan P4K kehamilan.
6. Hasil asuhan kebidanan pada bayi Ibu “NH” sejak baru lahir sampai bayi berumur 42 hari sudah sesuai dengan standar dan program pemerintah sehingga tumbuh kembang bayi berjalan secara fisiologis. KN1, KN2 dan KN3 sudah dilakukan sesuai standar.

B. Saran

1. Bagi ibu dan keluarga

Ibu dan keluarga diharapkan kedepannya dapat menerapkan asuhan yang sudah diberikan dan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kehamilan, proses persalinan, masa nifas dan bayi baru lahir terutama kebutuhan nutrisi yang harus dipenuhi untuk kehamilan berikutnya.

2. Bagi petugas kesehatan

Menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan, sesuai dengan kewenangan bidan yang diberikan oleh profesi

bidan, serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada klien.

3. Bagi institusi pendidikan

Laporan akhir ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa selanjutnya dalam menyusun asuhan kebidanan berkelanjutan dan menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan

4. Bagi penulis

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan dan selalu mengikuti kebijakan program sesuai dengan regulasi terbaru sehingga mahasiswa dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar dan kewenangan bidan serta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan dalam pelayanan kebidanan. Mahasiswa juga diharapkan mampu menerapkan metode nonfarmakologi melalui asuhan komplementer pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi sampai 42 hari.